

**PENGARUH PENERAPAN METODE *PECS (PICTURE EXCHANGE
COMUNICATION SYSTEM)* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA HURUF
HIJAIYAH ANAK *ASD (AUTISM SYNDROM DISORDER)* DI SD
MUHAMMADIYAH 1 KARANGANYAR**

Maryanti, Atim Rinawati, Maryanto

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen

E-mail: maryantinetuka@gmail.com

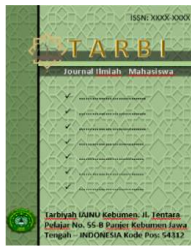
Abstract

This study aims to determine how the process of applying the PECS (Picture Exchange Communication System) method and how the PECS method influences reading hijaiyah letters for autistic children in SD Muhammadiyah 1 Karanganyar, Karanganyar sub-district, Kebumen district, Central Java. The design of this research is Pre-Experimental. This research is a quantitative study which was carried out with 6 trials of applying phase I to phase III. The subjects in this meeting were 8 children with autism special needs students with different categories, where 3 children were categorized as severe autism, 2 children were categorized as moderate autism and 3 children with mild autism category. The instrument used is a PECS Picture Exchange Communication System test sheet from phase I to phase III. The data analysis technique used the Paired Sample T-test to determine the relationship between variables X and Y. Based on the results of the study, the average value before the PECS method was carried out was 80.87 on the test results after the PECS method was 83.12. where the results show Sig. (2-tailed) $0.02 < 0.05$ it can be concluded that the PECS method has a significant influence on the ability of autistic students to read hijaiyah letters.

Keywords: *PECS Method, Hijaiyah Letters, Autism*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses penerapan metode *PECS (Picture Exchange Communication System)* serta bagaimana pengaruh metode *PECS* terhadap membaca huruf hijaiyah bagi anak autis di SD Muhammadiyah 1 Karanganyar kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen Jawa Tengah. Desain penelitian ini adalah Pre-Eksperimental. Penelitian ini merupakan sebuah penelitian Kuantitatif yang dilaksanakan dengan 6 kali percobaan penerapan *phase I* sampai dengan *phase III*, Subyek dalam pertemuan ini adalah 8 anak peserta didik berkebutuhan khusus autis dengan kategori yang berbeda, dimana 3 anak berkategori autis berat, 2 anak kategori autis sedang dan 3 anak kategori autis ringan. Instrumen yang digunakan berupa lembar tes *PECS Picture Exchange Communication System* dari phase I sampai dengan phase III. Teknik analisis data menggunakan uji Paired Sample T-tes untuk mengetahui adanya hubungan antara Variabel X dan Y. berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil rata-rata nilai sebelum dilakukan metode PECS adalah sebesar 80,87 pada hasil tes sesudah dilakukan metode PECS adalah sebesar



83,12. dimana hasil menunjukkan Sig. (2-tailed) $0,02 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa metode PECS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan siswa autis dalam membaca huruf hijaiyah.

Kata kunci: *Metode PECS, Huruf Hijaiyah, Autis*

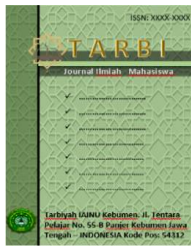
PENDAHULUAN

Siswa dengan kebutuhan khusus autis atau yang biasa disebut dengan *ASD (Autism Syndrom Disorder)* memiliki ciri khas khusus yaitu asik dengan dunianya sendiri, tidak peduli dengan lingkungan sekitar dan cenderung selalu bergerak.¹ Siswa penyandang autis umumnya menghidari kontak fisik mereka tidak bisa berlama-lama berpegangan tangan, berpelukan dan juga fokus kontak mata yang sangat pendek antara 1-2 menit saja, pada siswa autis biasanya hal ini terus berlanjut hingga usia mereka menjadi dewasa.² Anak-anak dengan spektrum autis khususnya juga berhak diberikan kesempatan dan haknya untuk mempelajari Al-quran, tidak hanya Al-Quran tetapi juga ibadah praktis seperti sholat, berwudhu dan berpuasa.

Inklusif dalam dunia pendidikan ialah merupakan kesetaraan belajar artinya inklusif berlaku untuk seluruh siswa tidak ada pembedaan dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kemampuan, potensi, bakat dan minat siswa. SD Muhammadiyah 1 Karangnyar merupakan salah satu sekolah Inklusi dari 20 sekolah yang ditunjuk sebagai sekolah inklusi di Kabupaten Kebumen, dimana 12 sekolah tingkat Sekolah Dasar dan 8 Sekolah Menengah Pertama. Pada praktiknya menerima peserta didik dengan kebutuhan *ASD (Autism Syindrom Disorder)* memerlukan metode khusus dan terstruktur agar pembelajaran khususnya dalam mempelajari huruf hijaiyah. Setiap anak memiliki hak untuk belajar, termasuk anak autis memiliki hak untuk belajar membaca huruf hijaiyah. Pengenalan dan pembacaan huruf hijaiyah bagi anak autis memerlukan metode yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal, termasuk salah satu caranya menggunakan metode *PECS (Picture Exchange Communication System)*. Metode PECS ialah salah satu bagian dari metode *AAC (Alternative, Augmentative Communication)*. *PECS* pertama kali dirancang oleh Andy Bondy dan Lori Frost

¹ Maryanti, M., Eliyanto, E., & Fatimah, S. (2022). Manajemen Pembelajaran Di Masa Pandemi Dalam Menanamkan Karakter Pada Anak Autis. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series* (Vol. 5, No. 2, pp. 137-145).

² Marilyn Friend, Menuju Pendidikan Inklusi Panduan Praktis untuk belajar Terjemahan, (Celeban timur: Pustaka belajar, 2015), 47.



pada tahun 1985 serta dipublikasikan pada tahun 1994 di Amerika Serikat. Pada awalnya PECS ini digunakan untuk siswa-siswi pra sekolah yang mengalami autisme dan kelainan hambatan lainnya yang berkaitan dengan gangguan komunikasi.³

PECS ialah sebuah metode yang menggunakan alat bantu baik berupa gambar, papan atau buku dan pilihan gambar sebagai media bagi setiap orang untuk menyampaikan pesan. PECS memungkinkan bagi yang memiliki hambatan autisme berkomunikasi dan membaca huruf hijaiyah dengan berbagai gambar yang menarik. Dari penjabaran diatas memberikan gambaran bahwasannya untuk dapat menunjang pembelajaran membaca huruf hijaiyah maka diperlukan adanya metode yang tepat bagi anak autisme. Untuk mengetahui secara lebih pasti apakah metode tersebut dapat digunakan sebagai metode membaca huruf hijaiyah bagi anak autisme maka diperlukan adanya penelitian dengan judul “*Pengaruh PECS (Picture Exchange Communication System) Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak ASD (Autism Syndrom Disorder)*”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan III (tiga) Phase dari VI Phase tahapan PECS (Picture Exchange Communication system) dimana dilakukan dengan 6 kali percobaan, dilakukan kepada 8 anak berkebutuhan khusus autisme dimana 3 anak dengan kategori ringan, 2 anak kategori sedang dan 3 anak berkategori berat. Teknik analisis data menggunakan Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan uji Paired Sample T-tes untuk mengetahui adanya hubungan antara Variabel X dan Y. Instrumen yang digunakan adalah tes kemampuan membaca huruf hijaiyah menggunakan III (tiga) fase dari VI (enam) yang sesuai dengan teori tahapan PECS (Picture Exchange Communication system) yang dikemukakan oleh Lori Frost dan Andy Bondy.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji prasyarat analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas data menggunakan Saphiro-wilk yang dibantu dengan penggunaan SPSS 25 dimana dasar pengambilan keputusan jika nilai Sig. > 0,05 maka data

³ Yeni Meimulyani dan Caryoto, *Media Pembelajaran Adaptif Bagi Anak Berkebutuhan Khusus* (Jakarta: Luxima Metro Media, 2013), 101.

dapat dikatakan berdistribusi normal. Uji homogenitas data menggunakan Uji homogenitas levene menggunakan SPSS 25 dimana dasar pengambilan keputusannya jika diperoleh nilai $\text{Sig.} > 0,05$ maka dapat dikatakan data bersifat Homogen.

Tabel.1 Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum PECS	,272	8	,083	,773	8	,015
Sesudah PECS	,315	8	,019	,795	8	,025

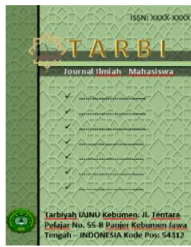
a. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel diatas diperoleh hasil Sig 0,015 maka nilai sig. $> 0,05$ menunjukkan data berdistribusi normal.

Tabel.2 Uji Homogenitas Levene

		Test of Homogeneity of Variances			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Sebelum PECS	Based on Mean	,444	1	4	,541
	Based on Median	,444	1	4	,541
	Based on Median and with adjusted df	,444	1	3,000	,553
	Based on trimmed mean	,444	1	4	,541

Diperoleh hasil Sig sebesar $0,541 > 0,05$ maka data yang digunakan merupakan data yang bersifat homogen. Terdapat 7 kelas di SD Muhammadiyah 1 Karanganyar terdiri dari kelas 1, kelas 2A Kibagus Hadikusumo, kelas 2B Buya Hamka, kelas 3, 4, 5 dan 6 dengan jumlah siswa keseluruhan sebanyak 135 siswa. 22 siswa diantaranya merupakan peserta didik berkebutuhan khusus dengan berbagai ketunaan, diantaranya yaitu tunagrahita, tunadaksa, *ADHD*, downsyndrome, dan autisme, sementara penelitian ini diterapkan hanya pada anak penyandang autisme. Pada penelitian ini masing-masing anak diberikan penerapan metode *PECS (Picture Exchange Communication System)*, yang membedakan adalah jumlah kartu yang diberikan ke anak sesuai



dengan masing-masing. Berikut adalah deskripsi penerapan metode *PECS* dari *Phase I* sampai dengan *Phase III*.

1. *Phase I How to Communicate*

Pada *phase I* dilakukan percobaan dengan aspek pada *phase I* yakni aspek mengambil, mencari dan menaruh kembali dengan kartu huruf hijaiyah yang telah disiapkan didalam *Phase I* ada tiga kriteria yakni mandiri atau *Independent* yang dilambangkan dengan (+), *Partial Physical Promt* yang dilambangkan dengan PP artinya dibantu sebagian dan *Full Physical Promt* dilambangkan dengan FP artinya dibantu secara penuh.

2. *Phase II Distance and Persistence*

Pada *phase II* anak diberikan perlakuan dengan mencoba berjalan ke pelatih dan papan yang sudah disiapkan dengan jarak tertentu serta aktivitas yang dilakukan ialah dengan cara bermain. Ada dua aspek yang ada pada *phase II* yakni *Independent* atau mandiri yang dilambangkan dengan (+) dan *Prompted Note distance etc* yakni diminta dengan arahan yang dilambangkan dengan (-)

3. *Phase III A dan III B Picture Diskrimination*

Pada *phase III A* dilakukan penerapan yakni anak diberikan gambar pilihan dan dilihat apakah mengalami rekasi negative atau tidak. Dalam *phase III A* ada dua kriteria yakni *Highly Preferred* atau Responsif yang dilambangkan dengan H dan *Distracter* atau Terganggu yang dilambangkan dengan D. Pada *Phase III B* anak diberikan gambar dengan diberi jarak tertentu dengan pelatih maupun dengan kartu, dalam *phase ini* ada 4 kriteria. Berikut adalah kriteria pada *Phase III B* :

P = Preferred Item (memilih gambar yang benar)

D = Distracter (Tidak memilih, terganggu, tidak ada respon)

+ = Memilih item sesuai dengan perintah

- = Mengambil gambar yang salah ⁴

⁴ Lorist frost, Andy Bondy, The picture Exchange Communication System training manual, (Newark:Phyramid Educational, 2002) 65-125.



Gambar 1

Alur penerapan metode *Picture Exchange Communication System phase I-III*

(Sumber: Andy Bondy, Lori frost 2002)

Tabel.3 Nilai sesudah dan sebelum diterapkannya metode PECS

Nama Siswa	Nilai Mengaji	
	Sebelum Diterapkannya Metode PECS (X)	Sesudah Diterapkannya Metode PECS (Y)
Abdurrahman Falih	78	80
Ahmad Nur Ghozali	79	80
Keanu Akbar	83	85
Abdurrahman	84	85
Moses Aldias R	78	80
Muhammad kahfi k.	78	80
Syaima Aqila Ufaira	84	87
Abdullah Al-Fatih	83	88
Rata-rata	80,87	83,12

Tabel.4 Uji Paired Sample T-tes

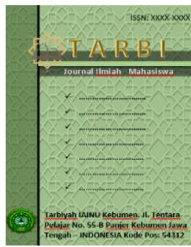
		Paired Samples Test							
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
Pair					Lower	Upper			
1	Sebelum PECS - Sesudah PECS	-2,250	1,282	,453	-3,322	-1,178	-4,965	7	,002

Dasar pengambilan keputusan dari paired Nilai Signifikansi 2-tailed < dari 0,05 menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diterapkannya metode PECS bagi anak autis dimana diperoleh Sig.(2-tailed) sebesar 0,002. Berdasarkan uji paired sample T-tes menunjukkan perbedaan yang signifikan setelah dilakukan metode PECS terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyah anak autis. Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa metode PECS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan siswa autis dalam membaca huruf hijaiyah.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul futuhat, keefektifan metode PECS dapat meningkatkan kemampuan komunikasi ekspresif pada salah satu anak autis di SKh Negeri 01 Kota Serang dengan target behavior mengambil gambar yang benar dari banyak kemungkinan (membedakan gambar).⁵ Restu Vitasari dan Bhina Phatriya, efektivitas program *PECS* dalam meningkatkan kemampuan berbicara terstruktur pada anak autis menunjukkan adanya peningkatan melalui program *PECS* yang telah dilakukan.⁶ Dionesius Adolfus Raga, Esti Widiani, dan Wahidyanti Rahayu H menyatakan hasil penelitian bahwa setelah menerapkan metode Pecs terdapat pengaruh penerapan metode

Nurul Futuhat, Penggunaan metode *Pecs* (*picture Exchange communication system*) untuk meningkatkan kemampuan komunikasi anak autis di Skh negeri 01 serang. Vol.3 No.2 2018 <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/UNIK/article/view/5307> Diakses 21 november 2021 pukul 20.00

⁶ Restu Vitasari dan Bhina Phatriya, program Pecs untuk meningkatkan kemampuan berbicara terstruktur pada anak autis, *gajah mada jurnal of Profesional psychology* Vol.5 no.1 2019:94-107 <https://jurnal.ugm.ac.id> diakses 28 november 2021 pukul 20.30 wib.



PECS terhadap perkembangan interaksi sosial pada anak autis.⁷ Adolf Bastian dan Suharni, Berdasarkan hasil penelitian ini, kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak dapat ditingkatkan dengan menggunakan media gambar.⁸ Khoiriyah berpendapat bahwa setelah tindakan PECS kemampuan berbicara meningkat dari 35% pada siklus pertama menjadi 88% pada siklus kedua. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan berbicara anak usia dini dapat ditingkatkan dengan pendekatan PECS.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil adalah berdasarkan hasil penelitian diatas secara meyakinkan dapat dikatakan Metode *PECS (Picture Exchange Communication System)* memiliki pengaruh yang signifikan serta dapat digunakan sebagai salah satu metode yang relevan bagi kemampuan membaca huruf hijaiyah anak autis di Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Karanganyar.

DAFTAR PUSTAKA

Adolfus, Dionesius, Esti Widiani, dan Wahidyanti Rahayu H (2017) *Pengaruh penerapan metode Pecs terhadap perkembangan interaksi sosial anak autis*. Vol.2 no.3 Vol.2 no.3 <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/view/716> diakses pada tanggal 28 november 2021 pukul 21.00 wib

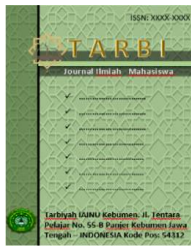
Bastian, Adolf dan Suharni, (2021) *Upaya meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui media gambar*, Vol.6 No.3 <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/1772/0> diakses pada tanggal 28 november 2021 pukul 21.30 wib.

Friend, Marilyn (2015). *Menuju Pendidikan Inklusi Panduan Praktis untuk Belajar Terjemahan*. Celeban Timur : Pustaka belajar.

Frost, Lorist & Andy Bondy, (2002) *The picture Exchange Communication System*

⁷ Dionesius Adolfus Raga, Esti Widiani, dan Wahidyanti Rahayu H pengaruh penerapan metode Pecs terhadap perkembangan interaksi sosial anak autis. Vol.2 no.3 2017 <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/view/716> diakses pada tanggal 28 november 2021 pukul 21.00 wib

⁸ Adolf Bastian dan Suharni, Upaya meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui media gambar, Vol.6 No.3 2021 <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/1772/0> diakses pada tanggal 28 november 2021 pukul 21.30 wib.



TrainingManual, Newark: Pyramid Educational.

Futuhah, Nurul (2018) *Penggunaan metode Pecs (picture Exchange communication system) untuk meningkatkan kemampuan komunikasi anak autis di Skh negeri 01 serang*. Vol.3 No.2 <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/UNIK/article/view/5307>

Diakses 21 november 2021 pukul 20.00 wib

Khoiriyah, (2021) *Picture Exchange Communication System (PECS): A strategy to improve childrens speaking ability* Vol.3 no.02:111-123

<http://journal2.uad.ac.id/index.php/jecce/article/view/2589> diakses pada tanggal 29 November 2021 pukul 08.00 wib.

Maryanti, M., Eliyanto, E., & Fatimah, S. (2022). Manajemen Pembelajaran Di Masa Pandemi Dalam Menanamkan Karakter Pada Anak Autis. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series* (Vol. 5, No. 2, pp. 137-145).

Meimulyani, Yeni & Caryoto (2013). *Media Pembelajaran Adaptif Bagi Anak BerkebutuhanKhusus*. Jakarta: Luxima Metro Media.

Vitasari, Restu dan Bhina Phatriya,(2019) *Program Pecs untuk meningkatkan kemampuan berbicara terstruktur pada anak autis*, gadjah mada jurnal of Profesional psychology Vol.5 no.1 : 94-107 <https://jurnal.ugm.ac.id> diakses 28 november 2021 pukul 20.30 wib.